

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara peneliti berpikir tentang penelitian mereka. Metode yang berbeda akan mengubah bagaimana penelitian dilakukan, pendekatan kualitatif, kuantitatif, serta *mix method* adalah tiga kategori pendekatan penelitian yang berbeda (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian, paradigma penelitian mengacu pada kerangka pemikiran atau pandangan filosofis yang mendasari suatu penelitian. Paradigma penelitian menentukan cara peneliti melihat dunia, memahami fenomena yang diteliti, dan menginterpretasi data yang diperoleh (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan tujuan melihat realitas melalui hasil konstruksi sosial yang dapat dipahami. Penggunaan paradigma ini memungkinkan peneliti untuk dapat mengeksplorasi bagaimana makna tentang komitmen PT PLN terhadap kepeduliannya, Paradigma ini berusaha menghasilkan berbagai pemahaman yang bersifat rekonstruksi, yang didalamnya terkait dengan validitas internal dan dapat dipercaya (Haryono, 2020).

Dengan penggunaan paradigma konstruktivisme, penelitian tidak hanya mengungkap fakta-fakta yang ada. Tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas strategi komunikasi lingkungan PT PLN, dan implikasinya terhadap citra perusahaan dalam masyarakat sebagai perusahaan peduli lingkungan.

3.2. Metode Penelitian

Menurut (Sugioyono, 2020), metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh keadaannya sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu metode ilmiah, data, tujuan dan kegunaan si setiap penelitian. Metode penelitian juga dapat definisikan sebagai metode ilmiah dalam memperoleh

data untuk tujuan tertentu, Metode ilmiah artinya kegiatan penelitian yang didasarkan pada sifat-sifat keilmuan yaitu rasionalitas, pengalaman, dan sistemis.

Munculnya metode penelitian kualitatif dapat disebabkan oleh perubahan signifikan dalam cara kita memandang realitas, fenomena, atau gejala tertentu (Sugiyono, 2020). Metode ini menawarkan pendekatan yang lebih holistik dan mendalam dalam memahami berbagai aspek dari suatu fenomena, dengan mengadopsi kerangka kerja kualitatif, penelitian tidak hanya terbatas pada angka dan statistik, tetapi juga memperhatikan konteks, nuansa, dan kompleksitas yang terkandung dalam fenomena yang sedang dipelajari (Mertha Jaya 2020).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara mendalam. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan suatu hasil yang diteliti dan akurat mengenai karakteristik individu atau kelompok tertentu.

- Dalam penelitian metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui nilai variabel independen tanpa adanya perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2020). Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan wawancara merupakan pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena atau pengalaman dari sudut pandang partisipan.

Dalam metode ini, peneliti bertujuan untuk menggali, menjelaskan, dan memahami fenomena yang sedang dipelajari dengan mendengarkan langsung pengalaman, pandangan, dan pemikiran partisipan melalui interaksi wawancara. Proses wawancara dalam metode ini biasanya melibatkan pertanyaan terbuka yang dirancang untuk merangsang refleksi dan narasi dari partisipan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan secara spesifik, transparan dan jelas. Peneliti juga ingin mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana strategi komunikasi lingkungan PT PLN dalam mempertahankan citra sebagai perusahaan lingkungan.

3.3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah semua orang yang terlibat atau berkontribusi dalam proses penelitian guna memberikan informasi maupun data yang dibutuhkan dan sedang diamati oleh peneliti. Informan dalam penelitian kualitatif terkait dengan bagaimana langkah yang akan di tempuh oleh peneliti (Syafri men Syafril, 2018).

Dalam penelitian kualitatif biasanya pemilihan subjek dilakukan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Alasan dalam menggunakan pendekatan *purposive sampling* karena subjek yang telah dipilih dapat memberikan data secara sepenuhnya terkait dengan penelitian yang sedang dijalankan (Syafri men Syafril, 2018).

Peneliti menggunakan Teknik sampling berupa *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan beberapa pertimbangan tertentu, seperti orang yang dipilih dianggap paling mengetahui tentang apa yang diharapkan (Faizal Chan, 2019).

Untuk menentukan kriteria subjek penelitian melalui pendekatan *purposive sampling* hal tersebut dengan permasalahan yang akan di jawab dalam suatu kebutuhan penelitian. Kriteria yang ditentukan oleh peneliti akan berkesinambungan dengan informan , orang yang akan memberikan data berkaitan dengan permasalahan penelitian (Syafri men Syafril, 2018).

Penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian dikarenakan metode ini memungkinkan peneliti untuk secara selektif memilih partisipan yang memiliki relevansi langsung dengan tujuan penelitian, memastikan bahwa data yang diperoleh akan memberikan wawasan yang bermakna.

Dengan memilih partisipan yang mewakili berbagai perspektif dan pengalaman, peneliti dapat mengumpulkan data yang kaya dan beragam, memperkaya pemahaman mereka tentang fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian, informan penelitian dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori utama yaitu informan utama, informan kunci dan informan pendukung (Universitas Medan Area Fisipol , 2022).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini memilih tiga informan yang dijadikan sampel penelitian untuk mengumpulkan data, sesuai

dengan kriteria yang ditentukan yaitu pihak dari divisi strategi komunikasi PT PLN yang memiliki perbedaan posisi jabatan atau divisi, ketentuan tersebut dipilih karena berkaitan dengan deskripsi pekerjaan. Adapun kriteria informan, sebagai berikut:

1. Subjek telah menjabat lebih dari 3 tahun
2. Subjek memiliki spesialisasi dalam bidang komunikasi korporat
3. Subjek masih terikat penuh selama pelaksanaan hingga akhir terkait dengan strategi komunikasi lingkungan yang dijalankan
4. Subjek memiliki kesempatan untuk memberikan informasi.

Berdasarkan kriteria di atas, berikut adalah orang-orang yang peneliti rencanakan untuk diwawancarai.

Tabel 3.1. Informan Penelitian

No	Nama Lengkap	Divisi	Jabatan
1.	Pandu Kusumawardana	Strategi Komunikasi	Manager Strategi Komunikasi Korporat PLN
2.	Darry Giovanni	Strategi Komunikasi	Senior officer Strategi Komunikasi
3.	Santika Aristi	Strategi Komunikasi	Strategi Komunikasi Staff

Sumber: Data peneliti

1. Informan Utama

Informan utama merupakan individu atau kelompok yang menjadi sumber data utama dalam menyediakan gambaran teknis terkait dengan isu penelitian, mereka memiliki pengetahuan yang mendalam dan detail tentang subjek penelitian yang akan diselidiki, dan berfungsi sebagai narator utama dalam memahami konteks serta masalah yang sedang diteliti. Informan utama juga dapat didefinisikan sebagai orang-orang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

2. Informan Kunci

Informan kunci dalam penelitian adalah individu yang memiliki pemahaman menyeluruh tentang permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Mereka tidak hanya memahami secara luas tentang kondisi atau fenomena yang

terjadi di masyarakat, tetapi juga memiliki pengetahuan khusus tentang informan utama yang terlibat dalam penelitian.

Pemilihan informan kunci sangat tergantung pada unit analisis yang akan diteliti, di mana mereka dapat memberikan wawasan yang mendalam dan terperinci tentang fenomena yang sedang diselidiki oleh peneliti. Informan kunci. Informan kunci didefinisikan sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong, 2015).

3. Informan Tambahan/Pendukung

Informan tambahan adalah komponen penting dalam penelitian kualitatif yang memberikan tambahan informasi dan konteks terhadap fenomena yang sedang diteliti. Mereka dapat berupa individu atau kelompok yang memberikan perspektif yang melengkapi data yang diperoleh dari informan primer, Peran informan tambahan bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai penyedia informasi tambahan yang memperkaya analisis dan pemahaman peneliti terhadap isu yang sedang dipelajari.

Mereka sering kali memberikan wawasan yang lebih luas atau mendalam, membantu mengidentifikasi aspek-aspek yang mungkin terlewatkan oleh informan utama atau informan kunci. Informan tambahan juga dapat memberikan sudut pandang yang berbeda atau mengungkapkan informasi yang tidak muncul selama interaksi dengan informan primer, dengan adanya kontribusi informan tambahan, penelitian kualitatif dapat lebih komprehensif dan beragam dalam menjelajahi dan memahami fenomena yang sedang dipelajari.

Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan informan kunci (*Key Informan*) karena dianggap mampu memberikan kebutuh data maupun informasi yang diperlukan oleh peneliti. Informan kunci memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang subjek atau fenomena yang sedang diteliti. Mereka sering kali merupakan individu yang memiliki pengalaman langsung atau pengetahuan khusus yang relevan dengan topik penelitian, sehingga mampu memberikan wawasan yang substansial kepada peneliti.

Penelitian kualitatif memiliki fokus untuk dapat memahami berbagai macam perspektif dari informan yang berasal dari berbagai macam divisi. Kriteria informan kunci (*Key Informan*) perlu dipilih dan disesuaikan dengan permasalahan peneliti agar bisa sesuai atau sejalan dengan topik penelitian.

Dalam hal ini peneliti menentukan kriteria untuk menjadi informan kunci (*Key Informan*) seorang yang memiliki pengetahuan secara mendalam terkait dengan PT PLN, khususnya dibidang strategi komunikasi PT PLN. Proses pemilihan informan akan menjadi pedoman utama dalam memilih partisipan yang akan diwawancara dengan harapan akan menjawab permasalahan dan memberikan data yang kredibel maupun bermanfaat.

Informan kunci (*Key Informan*) dalam penelitian dipastikan memiliki pemahaman maupun informasi mendalam mengenai permasalahan yang menjadi fokus penelitian dan sesuai dengan bidangnya yaitu strategi komunikasi dari mulai manajer sampai staf. Mereka diharapkan mampu memberikan data-data yang valid mengenai PT PLN dan memberikan informasi yang konkret.

Partisipan dari informan kunci (*Key Informan*) diharapkan dapat menjawab mengenai strategi komunikasi lingkungan yang dijalankan oleh PT PLN, maka dari itu penelitian ini akan memberikan manfaat maupun wawasan dan akan memunculkan perspektif maupun keterbaruan dalam penelitian. Informan kunci (*Key Informan*) yang telah dipilih memiliki relevansi, tanggung jawab dalam mempertahankan citra PT PLN sebagai perusahaan peduli lingkungan melalui strategi komunikasi lingkungan dimata publik maupun disebarkan atau dibangun melalui media sosial PT PLN.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu strategi yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan berbagai teknik ini, peneliti memiliki kemampuan untuk mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya (Martha Jaya 2020).

Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan dalam beragam konteks, sumber, dan metode. Dalam penelitian kualitatif

sumber data utama adalah informasi langsung dari subjek yang terlibat, yang dikenal sebagai data primer.

Adapun teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam melakukan observasi partisipasi peneliti masuk PT PLN sebagai *internship* di bagian strategi komunikasi dan sosial media.

Teknik pengumpulan data memungkinkan peneliti untuk menghasilkan data yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan sebelumnya, memilih teknik yang tepat, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh relevan, akurat, dan bermanfaat bagi analisis dan interpretasi dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu, pemilihan teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam memastikan keberhasilan suatu penelitian (Martha Jaya 2020).

Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi subjek terhadap fenomena yang sedang diteliti, dalam penelitian ini yaitu memberikan pertanyaan-pertanyaan bagi 30 informan, Instrumen tersebut digunakan sebagai pedoman wawancara (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini juga menggunakan jenis pengumpulan data lainnya, yaitu data primer dan sekunder.

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari pihak terkait atau subjek yang menjadi fokus penelitian. Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui wawancara mendalam yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan pihak terkait perusahaan (Sugiyono, 2020).

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dengan mendapatkan secara langsung dan bersifat *real time*, data tersebut didapatkan berdasarkan dari hasil wawancara dan akan terus berkembang setiap waktunya (Faaizah, 2023). Pada metode ini pengumpulan data primer penelitian dilakukan secara *face to face* untuk melakukan wawancara, dan bersifat spesifik karena disesuaikan dengan kebutuhan peneliti (DqLab.id, 2021).

Pertanyaan dalam wawancara mendalam sering kali diajukan secara spontan dan tidak terlalu formal, dengan pertimbangan untuk memperoleh respons yang lebih otentik dan mendalam (Bungin, 2015). Wawancara dapat dilakukan berulang kali kepada informan yang sama dengan pertanyaan yang bersifat terbuka, memungkinkan informan untuk menyampaikan fakta serta pandangan pribadi mereka tentang peristiwa atau aktivitas yang menjadi fokus penelitian.

Melalui wawancara mendalam ini, tujuan utama adalah untuk menyajikan konstruksi saat ini dalam konteks tertentu, baik itu terkait dengan peristiwa, aktivitas, maupun tanggapan terhadap suatu situasi. Pendapat dan informasi yang diperoleh dari informan menjadi dasar yang penting dalam memperkaya penelitian selanjutnya, sesuai dengan penekanan yang disampaikan oleh (Nugrahani 2014).

Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan dalam mengumpulkan data melalui beberapa informan yang sudah ditentukan yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada kedua informan.

3.4.2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (dalam Koessiantara, 2021) data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber yang tidak langsung didapatkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah studi Pustaka, penelitian terdahulu, buku-buku materi yang digunakan dan jurnal serta artikel-artikel yang kredibel.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi lingkungan PT PLN dalam mempertahankan citra sebagai Perusahaan peduli lingkungan, maka sebagai data pendukung peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh hasil sesuai dengan tujuan peneliti .

3.5. Metode Pengujian Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian atau keabsahan dapat dilakukan dan sudah dinyatakan valid sesuai dengan fenomena dan bisa di pertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk menguji penelitian ini, peneliti dapat menggunakan *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability* (Mekarisce, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan pengujian data yang dikenal sebagai *confirmability*, uji *confirmability* sering disebut sebagai indikator objektivitas dalam penelitian; suatu studi dianggap objektif ketika hasilnya diterima secara luas oleh berbagai pihak.

Menguji *confirmability* setara dengan memeriksa apakah hasil penelitian merupakan hasil langsung dari proses penelitian yang telah dilakukan dengan benar, dengan kata lain, jika hasil penelitian dipengaruhi oleh proses penelitian yang terdokumentasi dengan baik, maka penelitian tersebut memenuhi standar *confirmability* (Sugiyono, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi lingkungan PT PLN dalam mempertahankan citra sebagai Perusahaan peduli lingkungan maka keabsahan data yang digunakan peneliti adalah *confirmability*. Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menanyakan kembali kepada para informan mengenai kebenaran informasi yang didapat dari informan, kemudian setelah menyelesaikan proses transkrip wawancara, peneliti akan melakukan konfirmasi kembali dengan tujuan hasil transkrip tersebut sesuai dengan pernyataan mereka agar data bersifat objektif dan kredibel.

3.6. Metode Analisis Data

Penelitian kualitatif dalam menjawab rumusan masalah diperlukan menganalisis data yang sudah diperoleh oleh informan. Metode analisis data adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengorganisir dan mengategorikan data dengan fokus pada mengembangkan konsep atau tema yang muncul dari data tersebut.

Dalam metode ini, proses analisis dimulai dengan membuka data dan mengidentifikasi pola atau tema yang muncul secara alami tanpa adanya batasan sebelumnya. Penggambaran analisis data dapat dilakukan dengan mengumpulkan data, memadatkan data, menarik dan verifikasi kesimpulan, menampilkan data (Miles & Huberman dalam Sarosa, 2021).

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan langkah untuk mengelola dan menganalisis data dari penelitian, yang meliputi data

dari wawancara, observasi, atau dokumentasi. Data yang sudah diolah, selanjutnya akan disusun dan turun ke dalam operasionalisasi konsep yang berakhir pada kesimpulan.

Setelah menyelesaikan langkah-langkah analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini akan melanjutkan dengan analisis data menggunakan metode coding. Miles dan Huberman yang dikutip dalam Neuman (2014) mendefinisikan coding sebagai proses memberikan label pada makna atau informasi dalam penelitian untuk mengorganisasi dan mengklasifikasikan makna tersebut dan terbagi menjadi tiga, yaitu *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding* sebagai berikut.

1. *Open Coding*

Open coding merupakan salah satu tahapan dalam analisis data dalam penelitian kualitatif. Pada tahap ini, peneliti melakukan proses analisis yang berfokus pada identifikasi, penamaan, pengkategorisasian, dan deskripsi fenomena atau temuan yang muncul dalam data yang diperoleh.

Dengan kata lain, *open coding* memungkinkan peneliti untuk "membuka" data dan mengidentifikasi berbagai dimensi, tema, atau pola yang muncul tanpa adanya batasan sebelumnya. Tujuan dari *open coding* adalah untuk memahami secara lebih mendalam isi dari data yang diperoleh, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pemahaman yang lebih kaya dan komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti.

2. *Axial Coding*

Axial coding adalah tahapan kedua saat proses analisis data dalam penelitian kualitatif, pada tahapan ini akan melibatkan pengembangan kategori-kategori yang telah diidentifikasi saat *open coding*. Dalam tahap ini juga, peneliti akan mengelompokkan informasi berdasarkan kategori-kategori yang telah di tentukan oleh peneliti.

3. *Selective Coding*

Selective coding adalah tahapan terakhir dengan memilih satu kategori menjadi satu atau kategori inti. Dalam tahap ini nantinya akan digabungkan seluruh kategori lainnya menjadi satu, dengan tujuan bisa menjawab

permasalahan penelitian dan nantinya peneliti akan memilih jawaban informan yang sesuai dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis data menggunakan tiga teknik di atas sehingga hasilnya diharapkan mendapatkan data yang kredibel dan ingin mengetahui apakah peneliti menemukan temuan data yang sesuai dengan rumusan penelitian yaitu bagaimana strategi komunikasi lingkungan PT PLN dalam mempertahankan citra sebagai Perusahaan peduli lingkungan.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun peneliti masih memiliki keterbatasan penelitian yaitu hanya meneliti komunikasi lingkungan PT PLN selama tahun 2023.

